

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia Dini Melalui Media *Alphabeth Match Board*

Yuyun Yulianingsih¹, Teti Ratnasih², Ghina Andira Rismayana³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292.

Email: Yuyunyulianingsih67@gmail.com¹, Teti.ratnasih@uinsgd.ac.id²,

Ghinaandirarismayana@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf abjad pada anak kelompok A1 di RA Bina Ilmu Anak Shaleh sebelum menggunakan media *alphabeth match board*, proses penggunaan media *alphabeth match board* pada setiap siklus, peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad kelompok A1 di RA Bina Ilmu Anak Shaleh setelah menggunakan media *alphabeth match board*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan gabungan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh yang berjumlah 10 anak. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf abjad sebelum dilakukan tindakan menggunakan media *alphabeth match board* memperoleh nilai rata-rata 38,33 dengan kategori kurang sekali. Proses penggunaan media *alphabeth match board* dilihat dari aktivitas guru dan anak, pada siklus I aktivitas guru mencapai 65,62% dengan kategori cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik. Demikian pula pada aktivitas anak di siklus I mencapai 55,01% dengan kategori kurang, dan pada siklus II meningkat menjadi 82,16% dengan kategori sangat baik. Adapun kemampuan mengenal huruf abjad melalui media *alphabeth match board* yang mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai rata-rata

50,72 dengan kategori kurang, dan pada siklus II meningkat menjadi 79,35 dengan kategori baik.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Kemampuan Mengenal Huruf Abjad, Media *Alphabeth Match Board*

Abstract

This study aims to determine the ability to recognize the letters of the alphabet in group A1 children at RA Bina Ilmu Anak Shaleh before using the alphabet match board media, the process of using the alphabet match board media in each cycle, increasing the ability to recognize the letters of the alphabet group A1 at RA Bina Ilmu Anak Shaleh after using the media alphabet match board. The approach used is a combined approach with classroom action research (CAR). The subjects in this study were the A1 group of RA Bina Ilmu Anak Shaleh, which consisted of 10 children. Based on the results of data analysis, it is known that the ability to recognize the letters of the alphabet before taking action using the alphabet match board media obtained an average value of 38.33 with a very poor category. The process of using the alphabet match board media is seen from the activities of teachers and children, in the first cycle the teacher's activities reached 65.62% in the sufficient category, and in the second cycle it increased to 93.75% in the very good category. Likewise, the activity of children in the first cycle reached 55.01% in the less category, and in the second cycle increased to 82.16% in the very good category. The ability to recognize the letters of the alphabet through the media alphabet match board which has increased from the first cycle has an average score of 50.72 in the less category, and in the second cycle it increases to 79.35 in the good category

Keywords: Ability Recognize Alphabeth Letters, *Alphabeth Match Board Media*, Early Childhood.

Pendahuluan

Dalam pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah bahasa, konteks perkembangan bahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis awal. Menurut (Otto, 2015: 17), jika berbicara tentang perkembangan anak dalam segi bahasa, ada dua jenis perkembangan bahasa yaitu lisan dan tulisan. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang meliputi beberapa kegiatan seperti mengenal huruf abjad dan kata, menghubungkannya dengan bunyi dan makna, serta meringkas dari bacaan yang telah dibaca.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di kelompok A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh peneliti menemukan masalah yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf abjad belum optimal, sehingga belum tercapai sesuai harapan menurut indikator yang ada. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode konvensional untuk mengenalkan huruf abjad pada anak dengan menggunakan papan tulis saja, kurangnya media yang menarik bagi anak sehingga anak memiliki ketertarikan untuk mengenal huruf abjad.

Tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan untuk mengetahui: kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh sebelum menggunakan media *alphabeth match board*, kemampuan mengenal mengenal huruf abjad anak kelompok A1 di RA Bina Ilmu Anak Shaleh pada setiap siklus penelitian dengan menggunakan media *alphabeth match board*, kemampuan mengenal mengenal huruf abjad anak kelompok A1 di RA Bina Ilmu Anak Shaleh Ciwastra Kota Bandung pada seluruh siklus setelah menggunakan media *alphabeth match board*.

Adapun dari penelitian yang saya laksanakan ini diharapkan mampu memberikan

banyak manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi peningkatan mutu ilmu pengetahuan, peningkatan perkembangan pendidikan dan untuk penelitian-penelitian lebih lanjut. Secara rinci, manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu memberikan masukan kepada sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mengenal huruf abjad, manfaat bagi guru diharapkan dapat menambah pengalaman dalam menggunakan media *alphabeth match board* dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mengenal huruf abjad. Manfaat bagi anak adalah meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad dengan memberikan pengalaman langsung pada anak menggunakan media *alphabeth match board*, kemudian bagi peneliti yaitu terjawabnya rumusan masalah yang ditemukan peneliti dan menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang kemudian dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut mengenai kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf abjad.

Metodologi

Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan gabungan. Subjek penelitian ini adalah kelompok A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh sebanyak 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan lembar observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer yang merupakan data yang berasal dari subjek penelitian yang mampu memberikan informasi data terhadap penelitian yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran. Data ini diperoleh ketika siswa melakukan kegiatan pembelajaran yaitu siswa kelompok A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh Tahun Ajaran 2021/2022. Selanjutnya, sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh yang diperoleh tidak dari subjek penelitian, melainkan dari hasil penilaian orang lain. Sumber data sekundernya adalah data dari Wali Kelas A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh tahun ajaran 2021-2022.

Terdapat dua jenis data penelitian yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang berupa kalimat atau gambar yang di peroleh dari

observasi (Arikunto, 2010: 131). Data kuantitatif pada penelitian ini meliputi kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad melalui media *alphabeth match board* yang diperoleh dari hasil penelitian setelah proses pembelajaran. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa serta dokumentasi selama kegiatan mengajar.

Analisis data secara kuantitatif dilakukan dari hasil observasi dan penilaian unjuk kerja anak yang dilakukan secara individual di kelas yang bermaksud untuk mengukur kemampuan anak berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad menggunakan media *alphabeth match board*. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, dan unjuk kerja, selanjutnya teknik analisis data menggunakan rumus sebagai berikut

Analisis data observasi aktivitas guru dan anak menggunakan lembar observasi dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut: (Purwanto, 2008:103)

Keterangan :

NP = Nilai presentase aktivitas yang dicapai/ dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

100 = Bilangan tetap

Setelah diperoleh hasil aktivitas guru dan aktivitas anak maka dapat diinterpretasikan persentase ke dalam tabel skala kualifikasi berikut:

Tabel 1. Interpretasi Skala Kualifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran **Tingkat**

Penguasaan Predikat	
86 - 100%	Sangat Baik
76 - 85%	Baik
60 - 75%	Cukup
55 - 59%	Kurang
54%	Kurang Sekali

Selanjutnya, perhitungan untuk kemampuan mengenal huruf abjad kelompok A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh baik sebelum menggunakan media *alphabeth match board* ataupun setelah menggunakan media *alphabeth match board* dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrumen unjuk kerja di setiap siklus, dapat diketahui melalui rumus berikut ini:

Keterangan :

KMHA = Kemampuan mengenal huruf abjad

Setelah mendapatkan skor kemampuan mengenal huruf abjad setiap anak, maka selanjutnya dihitung nilai rata-rata melalui rumus sebagai berikut: (Syah, 2012: 223)

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

X = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Nilai rata-rata anak digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal huruf abjad rata-rata anak pada setiap siklus, dan digunakan sebagai bahan refleksi apabila pada suatu siklus kemampuan anak tidak meningkat. Setelah diperoleh skor kemampuan mengenal huruf abjad setiap anak dan nilai rataratanya secara klasikal melalui rumus di atas, hasilnya diinterpretasikan pada skala kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 2. Interval Dan Kategori Hasil Belajar

Penguasaan Predikat	
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang
0 - 54	Kurang Sekali

(Syah, 2012:223)

Hasil dan Diskusi

Kemampuan anak di kelompok A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh Ciwastra Bandung sebelum menggunakan media *alphabeth match board* atau disebut juga pada kegiatan prasiklus menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf abjad anak cenderung rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 38,33. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara yang diperoleh dari hasil perhitungan data instrumen unjuk kerja termasuk pada kategori gagal. Faktor yang menyebabkan kurangnya interaksi anak saat pembelajaran adalah karena anak belum tertarik dengan pengenalan huruf abjad dan kurangnya guru dalam memberikan motivasi atau perhatian kepada anak yang belum mampu mengikuti kegiatan mengenal huruf.

Menurut (Seefelt, 2008: 329) berpendapat bahwa membaca merupakan keterampilan berbahasa anak usia dini yang mengarah pada kematangan fisik dan psikis. Bahasa adalah salah satu aspek terpenting dalam perkembangan anak. Menurut (Harun Rasyid, 2009: 241) anak-anak terkadang dapat memperoleh pengalaman langsung yang berkaitan dengan huruf cetak, termasuk bentuk, bunyi huruf dari waktu ke waktu bisa dengan memberikan label pada namanya sendiri, nama benda disekitarnya yang terlihat. Mengenal huruf abjad bagi anak usia dini melewati tiga tahap, yang masing-masing tahap tersebut dilalui secara berurutan oleh anak, yaitu: (1) *Pre-Alphabetic*, tahap awal dimana anak dapat mengenali huruf abjad melalui visual/penglihatannya, seperti pada poster huruf abjad atau gambar yang memiliki tulisan, (2) *Phoenetic Cue Reading*, anak mulai mengenali huruf awal atau akhir dari sebuah kata. Misalnya menyebutkan kata yang berawal dari huruf a, (3) *Full Alphabeti*, tahap terakhir saat anak sudah mampu menggunakan sebuah tulisan, seperti saat membaca buku cerita bergambar (Tika Surtika, 2019: 3-4).

Adapun penggunaan media *alphabeth match board* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad di kelompok A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh Ciwastra Bandung melalui observasi aktivitas guru dan anak pada siklus I yang terdiri dari dua tindakan. Pada observasi aktivitas guru siklus I nilai rata-ratanya mencapai 65,62% dengan kategori cukup, adapun uraian nilai rata-rata

pada tindakan pertama mencapai 62,5% dan pada tindakan kedua mencapai 68,75%.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka tingkat keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I adalah 65,62% dengan kategori cukup. Dengan demikian pembelajaran dilanjutkan pada siklus berikutnya. Sedangkan hasil Observasi Aktivitas anak pada siklus I mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I

Tindakan Hasil Observasi
Tindakan I 48,56%
Tindakan II 61,47%
Rata-rata 55,01%

Hasil tingkat keterlaksanaan aktivitas anak pada siklus I diperoleh rata rata 55,01% dengan kategori kurang. Dengan demikian pembelajaran dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II, observasi keterlaksanaan aktivitas guru nilai rata-ratanya mencapai 93,75% dengan kategori sangat baik, adapun uraian nilai rata-rata pada tindakan pertama mencapai 87,5% dan pada tindakan kedua mencapai 100%. Dengan demikian, keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Sedangkan hasil observasi aktivitas anak pada siklus II mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus II

Tindakan Hasil Observasi
Tindakan I 78,56%
Tindakan II 85,76%
Rata-rata 82,16%

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka tingkat keterlaksanaan aktivitas anak pada siklus II adalah 82,16% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I yang memperoleh kriteria kurang pada siklus II menjadi kriteria lebih baik.

Adapun kemampuan mengenal huruf abjad seluruh siswa pada siklus I dapat dilihat dari hasil observasi siklus I tindakan I dan II, dengan nilai rata rata seluruh siswa 50,72 dengan kategori kurang. Mengenai rincian hasil rata rata unjuk kerja kemampuan anak mengenal huruf abjad pada siklus I tindakan I dan II :

Tabel 5. Rata-rata Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Huruf Abjad Pada Siklus I

Tindakan Hasil Unjuk Kerja
Tindakan I 46,45
Tindakan II 54,59
Rata-rata 50,72

Kemampuan mengenal huruf abjad seluruh siswa pada siklus II dapat dilihat dari hasil observasi siklus II tindakan I dan II, dengan nilai rata-rata seluruh siswa 79,35 dengan kategori baik. Mengenai rincian hasil rata-rata unjuk kerja kemampuan anak mengenal huruf abjad pada siklus II tindakan I dan II :

Tabel 6. Rata-rata Hasil Unjuk Kerja Kemampuan Huruf Abjad Pada Siklus II

Tindakan Hasil Unjuk Kerja
Tindakan I 76,45
Tindakan II 82,25
Rata-rata 79,35

Dengan demikian, kemampuan mengenal huruf abjad melalui media *alphabeth match board* pada kelompok A1 RA Bina Ilmu Anak Shaleh mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf abjad melalui media *alphabeth match board* sebelum dilakukan tindakan memperoleh nilai rata-rata 38,33 dengan kriteria kurang sekali. Proses penerapan metode bernyanyi dilihat dari aktivitas guru dan anak, pada siklus I aktivitas guru mencapai 65,62% dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 93,75% dengan kriteria sangat baik. Demikian pula aktivitas anak pada siklus I mencapai 55,01% dengan kategori kurang, pada siklus II meningkat menjadi 82,16% dengan kategori sangat baik. Adapun pada siklus I kemampuan mengenal

huruf abjad melalui media *alphabeth match board* memperoleh nilai rata-rata 50,72 dengan kategori kurang, dan pada siklus II meningkat menjadi 79,35 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa ketercapaian kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad dengan menggunakan media *alphabeth match board* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad anak usia dini. Penelitian ini hanya mengambil subjek dan lokasi penelitian yang terbatas. Oleh karena itu bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti fokus atau kajian yang sama dapat mengadakan penelitian ulang dengan cara menambah jumlah subjek penelitian serta memperluas wilayah kajian.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhieni, N. (2010). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Harun Rasyid, dkk. (2009). *Assesmen Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Otto, Beverly; Tim penerjemah Prenadamedia Group. (2015). *Perkembangan bahasa pada anak usia dini / Beverly Otto ; penerjemah, Tim penerjemah Prenadamedia Group*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Seefeldt, Carol. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini. (Alih bahasa: Pius Nasar)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, G. H. (1993). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tika Surtika, S. d. (2019). *Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemamuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Ar-Rahman Kecamatan Sukahening. Jurnal PAUD Agapedia, Vol.3 No. 1 , 103.*